

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia sedang menghadapi masalah kritis yang membuat berbagai sektor kehidupan terhambat atau terganggu diantaranya yaitu; rumah tangga, UMKM, korporasi dan sektor keuangan. Kondisi ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 (Sri Mulyani, 2020). Menurut Pandu Riono Virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 sudah masuk masuk Indonesia sejak awal januari.

Kasus positif di Indonesia mulai bertambah dari tanggal 26 April 2020 menjadi 8.882 kasus yang menyebar di 34 provinsi dan 282 kota/kabupaten di Indonesia dengan angka kematian menyentuh 8,365% .<sup>1</sup> Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah Indonesia guna antisipasi, menekan dan memutus tali penularan Covid-19 yaitu dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), meskipun dengan imbas fasilitas umum ditutup tetapi sektor penting yang harus tetap berjalan seperti sektor kesehatan dan pasar atau minimarket tetap buka selama PSBB diberlakukan, dengan langkah ini masyarakat diharapkan ikut berkontribusi terhadap pemutusan tali rantai penyebaran Covid-19 dengan cara menaati dan mengikuti peraturan PSBB seperti memakai masker dan tetap dirumah saja apabila tidak ada keperluan mendesak,

---

<sup>1</sup> Risma Adlia Syakurah & Jesica Moudy, "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia", *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, Tahun 2020, Vol. 4 no. 3, hlm. 334.

langkah PSBB diharapkan sebagai langkah efektif karena hampir seluruh kegiatan tidak bisa berjalan.<sup>2</sup>

Selain berdampak dari sektor kesehatan virus Covid-19 juga berdampak di sektor ekonomi negara seperti keuangan yang mana saat pemberlakuan aturan PSBB sektor tersebut menjadi kacau, dalam situasi kritis ini banyak harga-harga pangan dan juga komoditas seperti gas dan minyak sawit menurun tajam, sektor UMKM juga merasakan dampaknya, seperti pada UMKM yang bergerak dalam bagian makanan dan minuman mikro sebesar 27%, sedangkan usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah sebesar 0,07%, tetapi dalam kurun waktu ini UMKM telah membuktikan bahwa dirinya tetap dapat bertahan dalam keadaan ekonomi negara yang sangat sulit dan amburadul. Karena sebagai penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) dan memberikan peran yang cukup penting terhadap penyerapan bidang tenaga kerja, serta membuat barang konsumsi dan setengah jadi, UMKM dalam hal ini membutuhkan atensi khusus dari pemerintah negara.<sup>3</sup>

Serta UMKM memiliki andil yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara, untuk menstabilkan masalah ini masyarakat tidak boleh hanya bergantung pada kebijakan yang dibentuk dan dibuat oleh pemerintah, diperlukan kerjasama yang solid antara masyarakat dan

---

<sup>2</sup> Rindam Nasrudin & Islamul Haq, "Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah" *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Tahun 2020, Vol. 7 No. 7, hlm. 640.

<sup>3</sup> Rais Agil Bahtiar & Juli Panglima Saragih, "Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor umkm" *Jurnal Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Tahun 2020, Vol.7 No.6, hlm. 21.

pemerintah serta berbagai sektor untuk bekerja sama, lembaga zakat adalah salah satu dari berbagai lembaga yang harus ikut memiliki peran dalam mengatasi kondisi kritis seperti ini, dalam hal ini maka lembaga pengelolaan zakat harus berinisiatif untuk membuat program-program yang sesuai dengan keadaan sekarang dan merupakan sebuah momentum untuk bisa turut serta membantu masyarakat yang terdampak Covid-19.<sup>4</sup>

Dalam hal ini MUI menetapkan dan mengeluarkan fatwa Nomor 23 tahun 2020 bahwa dalam kontribusi penanggulangan Covid-19 serta dalam komitmen keagamaan bahwa agar zakat, infaq dan shodaqoh dapat dipergunakan secara optimal dalam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi ini yaitu dengan cara pemanfaatan pendistribusian harta zakat, infaq dan shadaqoh kepada penerima dapat dimanfaatkan secara tepat guna membantu umat Islam yang terdampak Covid-19, dengan ketentuan umum bahwa pendistribusian zakat boleh bersifat produktif dan dengan pemanfaatan layanan bagi maslahat umum, khususnya untuk kesejahteraan mustahiq, seperti dalam rangka kegiatan kemansusiaan yang dilakukan, bantuan dapat disalurkan dalam berbagai hal seperti penyiapan alat pelindung diri (APD), disinfektan guna membasmi dan memutus rantai penularan dan juga obat-obatan, fatwa ini diharapkan dapat turut serta menanggulangi dampak bahaya kesulitan warga yang sedang terkena pandemi Covid-19 atau khususnya pada sektor

---

<sup>4</sup> Afifuddin Kadir, Miftahur Rahman Hakim, Fahmi Syam, Murdiansah SA Karim, "Penggunaan Dana Zakat pada Korban Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah" *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, Tahun 2020, Vol. 1 No. 2, hlm. 108.

ekonomi UMKM.<sup>5</sup> Maka penelitian ini berjudul PERAN BAZNAS TERHADAP SEKTOR UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19 (STUDI KASUS BAZNAS SURAKARTA).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Baznas Surakarta dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat di tengah pandemi Covid-19?
2. Apa saja peran Baznas Surakarta dalam pemulihan ekonomi saat pandemi Covid-19 pada UMKM?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi Baznas Surakarta dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat ditengah pandemi Covid-19 ini.
2. Untuk megetahui apa saja peran Baznas Surakarta dalam pemulihan ekonomi saat pandemi Covid-19 pada UMKM.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis:

1. Dari segi teoritis: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kaitannya pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya referensi dan literasi serta memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan bagi para cendikiawan di bidang Hukum Ekonomi

---

<sup>5</sup> Tim detikcom, (<https://news.detik.com/berita/d-4988983/mui-keluarkan-fatwa-pemanfaatan-zakat-sedekah-untuk-penanggulangan-corona>), Diakses pada tanggal 23 April 2020, 20:30.

Syariah tentang peran Baznas Surakarta terhadap sektor UMKM yang terdampak Covid-19.

2. Dari segi praktis:

- a. bagi akademik sebagai penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian teori dan referensi untuk kedepannya yang bisa dimanfaatkan bagi pihak yang membutuhkan tentang peran Baznas Surakarta terhadap sektor UMKM yang terdampak Covid-19.
- b. bagi penulis sebagai penyaluran dalam peningkatan kompetensi akademik dalam kaitannya tentang peran Baznas Surakarta terhadap sektor UMKM yang terdampak Covid-19.
- c. bagi pihak lain sebagai informasi umum tentang peran Baznas Surakarta terhadap sektor UMKM yang terdampak Covid-19.

## **E. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode lapangan, proses pengambilan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi. Dimana obyek dalam penelitian ini adalah membahas tentang Peran Baznas Surakarta Terhadap Sektor UMKM Yang Terdampak Covid-19.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah pendekatan atau penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan dan menjelaskan apa yang terjadi dan

dilakukan dengan metode yang ada.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian atau situasi yang ada. Penelitian kualitatif berusaha menguraikan tingkah laku manusia dalam kaitannya situasi tertentu yang sudah ditentukan dan menurut perspektif peneliti sendiri dan bermaksud untuk memahami apa yang terjadi didalam obyek tersebut lebih dalam.<sup>7</sup>

### 3. Sumber Data dan Tempat Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung dari sumber penelitian, yaitu dengan proses wawancara terhadap Baznas Kota Surakarta.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam tahapan penelitian ini berarti data yang didapatkan berasal dari data yang sudah ada, atau dari pihak lainnya seperti buku, catatan, arsip, dokumen, surat kabar, majalah, dokumen, prasasti, notulen rapat, arsip, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

### 4. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperoleh dengan metode:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara proses tanya jawab dengan narasumber utama yaitu Baznas Surakarta.

---

<sup>6</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

<sup>8</sup> Rian Tineges, (<https://www.dqlab.id>), Diakses pada 24 April 2021, 18:42.

b. Dokumentasi

Menurut Akunto (2006:231) yaitu mengumpulkan data non-manusia yang berupa buku, catatan, arsip, dokumen, surat kabar, majalah, dokumen, prasasti, notulen rapat, arsip, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini kaitannya dengan Peran Baznas Surakarta Terhadap Sektor UMKM Yang Terdampak Covid-19.

5. Metode Analisis Data

Analisis data ialah upaya mengolah data yang telah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti menjadi suatu informasi yang didapatkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya agar lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk kepentingan observasi lainnya.<sup>9</sup> Metode analisis data ialah proses mencari dari sumber yang telah ditentukan dan menyusun data dengan cara mengelompokkan kedalam bagian sendiri-sendiri memilih mana data yang penting dan mudah dipelajari dalam penelitian yang diawali dari peristiwa yang diteliti sampai pada titik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti atau pihak lainnya.<sup>10</sup>

**F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini disusun dengan metode sistematika dengan maksud agar lebih terarah dan mudah dipahami isi pokok dari penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Samhis Setiawan, (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data>), Diakses pada 25 April 2021, 13:24.

<sup>10</sup> Iwan Hernawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method)*, (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan: 2019), hlm. 150.

Sistematika penelitian yang digunakan berupa :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pendahuluan. Pada bab ini memuat tentang Pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Landasan teori. Bab ini memuat tentang landasan teoritis penelitian, tinjauan pustaka terdahulu.

### **BAB III : Deskripsi Data**

Deskripsi data, Bab ini berisi uraian umum terkait data-data yang telah dikumpulkan yang bersumber dari proses wawancara ataupun buku, catatan, arsip dan dokumen yang terkait dengan Peran Baznas Surakarta dalam sektor UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

### **BAB IV : Analisis Peran Baznas Surakarta Terhadap Sektor Umkm Yang Terdampak Covid-19**

Hasil analisis data. Bab ini memuat hasil analisis data yang telah dilakukan yang diperoleh dan serta hasil dari penelitian yang dilakukan tentang peran Baznas Surakarta terhadap sektor UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

### **BAB V : Penutup**

Penutup. Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran penelitian.